



SITUSTIKA FIKUNMA Vol. 10, No. 2, 2021

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANDEGLANG DENGAN METODE *PROFILE MATCHING*

Susilawati^{1*}, Agung Sugiarto², Ayu mira yunita³

^{1,2,3} Fakultas Teknologi dan Informatika universitas Mathla'ul Anwar Banten
Email: *Susilawati@gmail.com

Abstrak. Seleksi kompetensi dilakukan dengan pelaksanaan Asesmen Kompetensi. Asesmen Kompetensi atau Penilaian Kompetensi adalah suatu proses membandingkan antara kompetensi jabatan yang dipersyaratkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pemegang jabatan atau calon pemegang jabatan. Asesmen Kompetensi dilakukan oleh beberapa orang Asesor yang berwenang dan memiliki kemampuan dalam menilai kompetensi PNS. Hasil asesmen kompetensi berupa nilai untuk setiap aspek kompetensi. Apabila semua kandidat yang mencalonkan diri di satu jabatan memiliki nilai Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria yaitu mampu bertanggung jawab atas pekerjaan, selalu bersikap profesional, kreatif, disiplin dan mampu bekerja dengan tim, saat ini terjadi kendala dalam menentukan siapa yang layak untuk menempati jabatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mempersingkat waktu penyeleksian dan meminimalisir penggunaan kertas dalam pengumpulan berkas untuk seleksi asesmen. Sistem Pendukung Keputusan ini dirancang dengan menggunakan *Flow Of System (FOS)*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan menggunakan *Tools Sublime Text* sebagai Editor Text bahasa (*PHP*, *HTML*, *CSS*, dan *Java Script*) dan Database menggunakan *MySQL*, hasilnya berupa menu dashboard, menu tambah kriteria, menu tambah subkriteria, menu proses data profile matching, menu login dan menghasilkan laporan hasil perangkikan kenaikan jabatan. Dengan Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang dengan Metode *Profile Matching* ini diharapkan mampu mendapatkan membantu membantu mempersingkat waktu penyeleksian dan meminimalisir penggunaan kertas dalam pengumpulan berkas untuk seleksi asesmen.

Kata Kunci: *Sistem, Pendukung, Keputusan, Kenaikan Jabatan, Profile Matching*

1 Pendahuluan

Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang belum memiliki Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu proses kenaikan jabatan secara struktural. Pada dasarnya proses yang dilakukan untuk kenaikan jabatan bermula dari pengumuman lowongan jabatan, pelaksanaan seleksi administrasi dan seleksi kompetensi, sampai hasil seleksi yang akan dilaporkan kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang[1][2][3].

Hal ini menimbulkan kendala dari segi waktu, lowongan jabatan yang diumumkan 2 minggu sebelum batas terakhir pengumpulan berkas dirasa tidak cukup mengingat tidak semua pegawai membaca papan Informasi. Selain dari segi waktu, pemberkasan yang dilakukan menggunakan kertas akan menghabiskan 25 (Dua Puluh Lima) lembar kertas untuk setiap kandidat yang pada akhirnya akan menjadi tumpukan kertas pada akhir tahun dan pencarian data menjadi lebih sulit[4][5][6].

Seleksi kompetensi dilakukan dengan pelaksanaan Asesmen Kompetensi. Asesmen Kompetensi atau Penilaian Kompetensi adalah suatu proses membandingkan antara kompetensi jabatan yang dipersyaratkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pemegang jabatan atau calon pemegang jabatan. Asesmen Kompetensi dilakukan oleh beberapa orang Asesor yang berwenang dan memiliki kemampuan dalam menilai kompetensi PNS. Hasil asesmen kompetensi berupa nilai untuk setiap aspek kompetensi. Apabila semua kandidat yang mencalonkan diri disatu jabatan memiliki nilai Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria yaitu mampu bertanggung jawab atas pekerjaan, selalu bersikap profesional, kreatif, disiplin dan mampu bekerja dengan tim, saat ini terjadi kendala dalam menentukan siapa yang layak untuk menempati jabatan tersebut. Maka dari itu diperlukan sistem yang dapat membantu Asesor dalam mengolah nilai-nilai di setiap aspek kompetensi untuk mengetahui nilai tertinggi dari semua kandidat. Maka pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan suatu keputusan adalah *Profile Matching*[7][8][9][10].

Metode *Profile Matching* dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan diantaranya proses perbandingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada proses membandingkan kompetensi individu dengan nilai suatu profil.

2. Metodologi Penelitian

1. Tahapan Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Istilah asing teknik pengumpulan data adalah proses formal menggunakan teknik seperti wawancara dan daftar pertanyaan untuk mengumpulkan fakta tentang sistem, kebutuhan dan pilihan.

a. Observasi

Observasi adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang kita teliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlakukan dari suatu fokus penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data-data dari berbagai media, seperti buku-buku, hasil karya tulis, jurnal-jurnal penelitian, atau artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Hasil dan Pembahasan

$$Rangking = x.N_I + y.N_S + z.N_P$$

Keterangan

- a. N_I : Nilai Kecerdasan
 - b. N_S : Nilai Sikap Kerja
 - c. N_P : Nilai Perilaku
 - d. x : Nilai prosentase yang diinputkan untuk aspek Kecerdasan
 - e. y : Nilai prosentase yang diinputkan untuk aspek Sikap Kerja
 - f. z : Nilai prosentase yang diinputkan untuk aspek Perilaku
- dapat dihitung nilai total dari masing-masing alternatif sebagai berikut:

Nilai Akhir Undang	= 20% * N_I + 30% * N_S +
Maulana, SP	50% * N_P
	= 0.2 * 3.94 + 0.3 * 4.13 +
	0.5 * 4.50

$$= 4.28$$

Nilai Akhir **Heti Herawati, A.Md**

$$= 20\% * N_I + 30\% * N_S + 50\% * N_p$$

$$= 0.2 * 4.16 + 0.3 * 3.57 + 0.5 * 4.65$$

$$= 4.23$$

Nilai Akhir **Agus Efendi**

$$= 20\% * N_I + 30\% * N_S + 50\% * N_p$$

$$= 0.2 * 4.02 + 0.3 * 3.73 + 0.5 * 3.70$$

$$= 3.77$$

Nilai Akhir **Muh. Syahrul, ST**

$$= 20\% * N_I + 30\% * N_S + 50\% * N_p$$

$$= 0.2 * 4.46 + 0.3 * 3.27 + 0.5 * 5.00$$

$$= 4.37$$

Nilai Akhir **Sopiyah, S.TP**

$$= 20\% * N_I + 30\% * N_S + 50\% * N_p$$

$$= 0.2 * 3.90 + 0.3 * 4.03 + 0.5 * 4.65$$

$$= 4.32$$

Nilai Akhir **Iping Saripin, SP**

$$= 20\% * N_I + 30\% * N_S + 50\% * N_p$$

$$= 0.2 * 4.36 + 0.3 * 4.47 + 0.5 * 4.40$$

$$= 4.41$$

Sehingga diperoleh hasil perangkian dengan mengurutkan nilai data hasil perhitungan dari yang terbesar ke yang terkecil sebagai berikut:

Tabel 1 rangking

Ranking	Alternatif	Nilai Total
1	Iping Saripin, SP	4.41
2	Undang Maulana, SP	4.37

3	Heti Herawati, A.Md	4.32
4	Sopiyah, S.TP	4.28
5	Agus Efendi	4.23
6	Muh. Syahrul, ST	3.77

4. Kesimpulan

Berdasarkan skripsi yang telah dibuat mengenai Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang dengan Metode *Profile Matching*, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang ini dirancang dengan menggunakan perancangan terstruktur yaitu dimulai dari pembuatan FOD (*Flow Of Document*), FOS (*Flow Of System*), CD (*Comapk Disk*) DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entiti Relationship Diagram*) dan Normalisasi. Kemudian diolah menggunakan tools PHP (Personal Home Page), xampp, adobe, visual kode, dan database menggunakan MySQL, Hasilnya berupa menu dashboard, menu data master, menu input data alternatif, menu input data kriteria, menu perhitungan alternatif, dan menu laporan data perankingan.
2. Sistem Pendukung keputusan ini diimplementasikan menggunakan metode *Profile Matching* dimulai dari menentukan variable-variabel pemetaan GAP, pemilihan kandidat, menghitung hasil pemetaan GAP kopetensi, menghitung bobot dari pemetaan GAP, menghitung dan mengelompokan Cere Factore dan Secondary Factor, menghitung total tiap aspek dan sampai mendapatkan hasil perankingan serta dilakukan pengujian sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rizky, “Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan dengan Metode Dempster Shafer di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten,” no. 2597–3584, pp. 4–5, 2018.

- [2] R. Rizky, J. S. Informasi, F. Informatika, and U. Mathla, "Pencarian Jalur Terdekat dengan Metode A*(Star) Studi Kasus Serang Labuan Provinsi Banten 1)," no. November, 2018.
- [3] Z. Hakim and R. Rizky, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process," vol. 6, no. 2, pp. 103–112, 2018.
- [4] A. Sugiarto, R. Rizky, S. Susilowati, A. M. Yunita, and Z. Hakim, "Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada CV Bejo Perkasa," *Bianglala Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 100–104, 2020, doi: 10.31294/bi.v8i2.8806.
- [5] S. Susilawati, "Penerapan Metode A*Star Pada Pencarian Rute Tercepat Menuju Destinasi Wisata Cagar Budaya Menes Pandeglang," *Geodika J. Kaji. Ilmu dan Pendidik. Geogr.*, vol. 4, no. 2, pp. 192–199, 2020, doi: 10.29408/geodika.v4i2.2754.
- [6] Robbyrizky and Z. Hakim, "Expert System to Determine Children's Characteristics for Special Need Students at SLB Pandeglang Banten with Forward Chaining Method," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1477, no. 2, pp. 236–240, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/2/022021.
- [7] D. Karyaningsih, "Implementation of Fuzzy Mamdani Method for Traffic Lights Smart City in Rangkasbitung, Lebak Regency, Banten Province (Case Study of the Traffic Light T-junction ...)," *J. KomtekInfo*, vol. 7, no. 3, pp. 176–185, 2020, [Online]. Available: <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/KOMTEKINFO/article/view/1398>.
- [8] R. Rizky, Z. Hakim, A. M. Yunita, and N. N. Wardah, "Implementasi Teknologi Iot (Internet of Think) Pada Rumah Pintar Berbasis Mikrokontroler Esp 8266," *JTI J. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 278–281, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/1452>.
- [9] A. G. Pratama, R. Rizky, A. M. Yunita, and N. N. Wardah, "Implementasi Metode Backward Chaining untuk Diagnosa Kerusakan Motor Matic Injection," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 11, no. 2, p. 91, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1515.
- [10] Z. Hakim *et al.*, "Implementasi Algoritma Forward Chaining Untuk Sistem Pakar Diagnosis Hama Tanaman Kacang Kedelai Pada Dinas Pertanian Pandeglang Provinsi Banten," vol. 8, no. 1, 2020.